

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT UNTUK TERAPI  
HEPATITIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP  
dr. SOERADJITIRTONEGORO KLATEN  
PERIODE 2018**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :  
MAGHFIROH LIAJLIRRIDHO ILAHI  
NIM. 2173114**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT UNTUK TERAPI  
HEPATITIS PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RSUP dr. SOERADJITIRTONEGORO KLATEN  
PERIODE 2018**

*Description of the use of the drugs for hepatitis therapy in  
hospitalized patientin RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2018  
periode*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH :  
MAGHFIROH LIAJLIRRIDHO ILAHI  
NIM. 2173114**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT UNTUK TERAPI  
HEPATITIS PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RSUPdr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN  
PERIODE 2018

Disusun Oleh :

MAGHFIROH LIAJLIRRIDHO ILAHI

NIM. 2173114

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 18 Februari 2020

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt (Ketua)

Ambar Yunita N, M.Sc., Apt (Anggota)

Truly Dian A, M.Sc., Apt (Anggota)

Menyetujui,  
Pembimbing utama

Truly Dian A, M.Sc., Apt

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT UNTUK TERAPI HEPATITIS  
PADA PASIEN RAWAT INAP  
DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN  
PERIODE 2018**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Suarakarta, Februari 2020



Magfiroh Liajirridho Ilahi

NIM. 2173114

## **Motto**

**Jangan pernah takut untuk bermimpi karena  
hidup seseorang tidak adayang tahu.  
Selagi masih bisabernafas dan punya tenaga, kerjakan  
segala sesuatu sebaik baiknya.**

## **Persembahan**

**Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini kepada:**

- 1. Allah SWT**
- 2. Orang tua yang senantiasa menyanyangi dan mendoakan serta mendukung saya**
- 3. Orang terdekat saya yang selalu memberi dukungan kepada saya**
- 4. Teman – teman dan rekan yang selalu mendukung saya dan memberikan suport kepada saya**

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, dengan judul “ GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT UNTUK TERAPI HEPATITIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN PERIODE 2018.”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan naskah Karya Tulis Ilmiah ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Hartono, M.si., Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu Truly Dian A, M.Sc., Apt, selaku Pembimbing Utama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memberikan pengarahan dan membimbing penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ambar Yunita N, M.Sc., Apt, selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji Karya Tulis Ilmiah ini sehingga Karya Tulis Ilmiah ini tersusun menjadi lebih baik lagi.
6. Keluarga besar Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, yang bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta meluangkan waktunya untuk direpotkan selama proses pengambilan data.
7. Semua dosen dan asisten dosen Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, terima kasih atas semua jasanya yang telah diberikan kepada penulis.
8. Semua Keluarga penulis dan orang-orang terdekat penulis yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat pada waktunya.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diakhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis,

pembaca dan berbagai pihak. Selain itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, sehingga dapat berguna untuk kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, Februari 2020

Maghfiroh Liajirridho Ilahi



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TUJUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Hati.....	5
2. Hepatitis.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Definisi Operasional.....	36
E. Alur Penelitian.....	37
F. Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	40
B. Pola penggunaan obat hepatitis.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Perbandingan Virus Hepatitis .....	7
<b>Tabel 2.</b> Karakteristik Umur Pasien Hepatitis.....	40
<b>Tabel 3.</b> Karakteristik Jenis Kelamin Pasien Hepatitis. ....	41
<b>Tabel 4.</b> Karakteristik Jenis Hepatitis. ....	42
<b>Tabel 5.</b> Karakteristik Pasien Hepatitis Berdasarkan Ada Tidaknya Penyakit Penyerta . ....	43
<b>Tabel 6.</b> Karakteristik Penyakit Penyerta Pada Pasien Hepatitis .....	44
<b>Tabel 7.</b> Jenis Cairan Infus Pasien Hepatitis. ....	46
<b>Tabel 8.</b> Jenis Penggunaan Obat Pasien Hepatitis . ....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Alur Penelitian .....	36
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Ijin Penelitian RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	56
<b>Lampiran 2.</b> Tabel Pengambilan Data.....	57

## INTI SARI

Hepatitis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus hepatitis yang menyebabkan peradangan hati yang bisa yang berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Prevalensi Hepatitis pada tahun 2018 di Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 0,3%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien Hepatitis yang meliputi karakteristik dan penggunaan obat pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan analisa diskriptif dengan mengumpulkan informasi data pasien melalui lembar rekam medik pasien pada periode 2018. Parameter yang digunakan adalah persentase dari karakteristik pada pasien yang terdiagnosa hepatitis meliputi usia, jenis kelamin, jenis hepatitis serta jenis penyakit penyerta dan gambaran penggunaan obat pada pasien Hepatitis yang meliputi jenis obat serta jenis cairan infus yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase berdasarkan usia pasien adalah pada usia dewasa 46-55 tahun (34,5%), persentase jenis kelamin terbanyak adalah pada laki-laki (74,5%), persentase jenis hepatitis terbanyak adalah Hepatitis B (80%), jenis penyakit penyerta terbanyak adalah sirosis hati (19,7%). Penggunaan cairan infus terbanyak adalah cairan infus NaCL (63,1%) serta penggunaan obat paling banyak adalah Curcuma (15,2%).

***Kata kunci : Hepatitis, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Obat.***

## ABSTRACT

Hepatitis is an infectious disease caused by the hepatitis virus that causes inflammation of the liver which can develop into fibrosis (scar tissue), cirrhosis or liver cancer. The prevalence of hepatitis in 2018 in Central Java has increased by 0.3%. The purpose of this study was to determine the description of drug use in hepatitis patients which includes the characteristics and use of inpatient drugs at the General Hospital Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. This study is a non-experimental study with a descriptive analysis design by collecting patient data information through the patient's medical record sheet in the 2018 period. The parameters used are the percentage of characteristics in patients diagnosed with hepatitis including age, sex, type of hepatitis and types of comorbidities and description of the use of drugs in patients with hepatitis which includes the type of drug as well as the type of infusion fluid used. This study shows that the percentage based on the age of the patient is in the adult age of 46-55 years (34.5%), the highest percentage of sex is in men (74.5%), the highest percentage of types of hepatitis is Hepatitis B (80%) , most types of comorbidities were cirrhosis of the liver (19.7%). The most use of intravenous fluids is NaCL infusion fluid (63.1%) and the most drug use is Curcuma (15,2%)

***Keyword: Hepatitis, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Drugs***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak sosial ekonomi lainnya. Besaran masalah Hepatitis di Indonesia dapat diketahui dari berbagai studi, kajian, maupun kegiatan pengamatan penyakit. Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati (Kemenkes RI, 2018).

Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C (Kemenkes RI, 2018). WHO mengatakan virus hepatitis ini telah menelan banyak korban jiwa. Prevalensi hepatitis pada populasi global menurut laporan WHO, pada tahun 2015, hepatitis B mengakibatkan 887.000 kematian, sebagian besar karena sirosis dan karsinoma hepatoseluler. Pada tahun 2016, 27 juta orang 10,5% dari semua orang diperkirakan hidup dengan hepatitis B mengetahui infeksi mereka, sementara 4,5 juta (16,7%) dari orang sedang dalam pengobatan



(WHO,2019).Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan tahun 2014 sebanyak 1,5 juta penduduk dunia meninggal karena hepatitis. Virus Hepatitis B telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di dunia, sekitar 240 juta orang diantaranya menjadi pengidap hepatitis B kronik, sedangkan untuk penderita hepatitis C di dunia diperkirakan sebesar 170juta. Indonesia merupakan negara dengan endemisitas tinggi hepatitis B, terbesar kedua di *negara South East Asian Region (SEAR)* setelah Myanmar (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi penyakit hepatitis di Jawa Tengah mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,2% dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 0,1% (Riskesdas, 2018). Prevalensi semakin meningkat pada penduduk berusia di atas 15 tahun. Jenis Hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8%), Hepatitis A (19,3%) dan Hepatitis C (2,5%) (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian Nurul dkk di Rumah Sakit X pada tahun 2013 diperoleh data bahwa penyakit hati banyak menyerang pada pasien dengan umur dewasa yaitu 41 tahun - 65 tahun. Diperoleh diagnosa penyakit hati paling banyak adalah sirosis hati sebesar 22%, sedangkan untuk hepatitis adalah sebesar 15% (Nurul, 2013).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian Tandi di RSUD Undata Palu pada tahun 2017 diperoleh hasil penyakit hati paling tinggi prevalensinya yaitu penyakit hepatitis sebesar 90%, untuk kasus

sirosis sebesar 10%. Penyakit hati lebih banyak diderita pada usia dewasa (19–64 tahun) yaitu sebanyak 80%, pada anak (0-18tahun) dan usia ( $\geq 65$ tahun) sebanyak 10%. Penggunaan obat-obatan yang paling banyak digunakan pada penderita penyakit hati di RSUD Undata Palu adalah curcuma tablet sebanyak 20%. Pada penggunaan obat untuk cairan infus diperoleh jenis terapi cairan infus berupa 36 penggunaan ringer lactat dan 11 penggunaan dextroxe 5%. Pada peneitian sebelumnya berpendapat bahwa penggunaan ringer lactat beresiko memperberat kerja hati pada penderita penyakit hati (Tandi, 2017). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang pola penggunaan terapi obat hepatitis diRSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien hepatitis di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018?
2. Bagaimana pola penggunaan obat hepatitis pada pasien instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018?

## **C. Tujuan Peneliti**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui karakteristik pasien hepatitis di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.

2. Mengetahui pola penggunaan obat hepatitis yang diberikan pada pasien hepatitis di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah sakit dan petugas kesehatan lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang penggunaan terapi obat hepatitis.

2. Bagi peneliti.

Memberikan data dan pustaka bagi peneliti yang akan datang

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan khusus terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptis. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik yang diberikan pada pasien di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilakukan di Instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan November – Desember 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah pasien rawat inap hepatitis yang tercatat pada lembar rekam medik di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 89 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti diambil dari kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat representatif. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi penelitian karena sebab-sebab tertentu.

### Kriteria inklusi:

- a. Pasien rawat inap di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.
- b. Pasien dengan usia 19 tahun – 65 tahun.
- c. Pasien yang memiliki data rekam medik lengkap (usia, jenis kelamin, diagnosa, jenis cairan infus).
- d. Pasien dengan diagnosa hepatitis dengan atau tanpa penyakit penyerta.

### Kriteria eksklusi:

- a) Pasien dengan data rekam medik yang rusak / tidak terbaca.

b) Pasien yang terdiagnosa hepatitis tetapi pasien sudah meninggal dunia.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel ( Sugioyono,2018). Jenis yang digunakan pada *nonprobability sampling* adalah jenis sampling jenuh, yaitu sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini digunakan karena sampel yang akan digunakan relative kecil.

### 3. Besar sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 89 pasien, tetapi yang sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hanya 55 pasien sehingga semua pasien rawat inap di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018 dengan diagnosis hepatitis A sebanyak 9 pasien, hepatitis B sebanyak 44 pasien dan hepatitis C sebanyak 2 pasien yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel. Jenis hepatitis lainnya tidak ditemukan pada periode tahun 2018 ini.

## **D. Definisi Operasional**

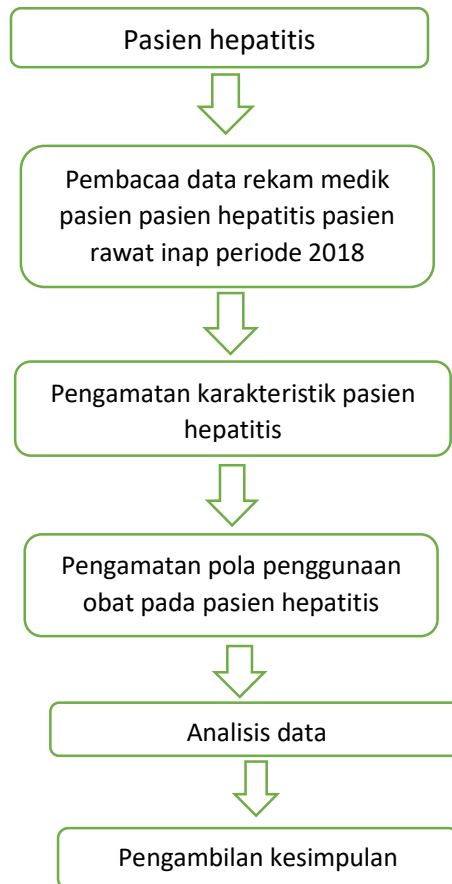
1. Rumah sakit adalah tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
2. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen penting tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan,

dan pelayanan lain terhadap pasien hepatitis di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.

3. Pasien hepatitis adalah pasien umum maupun pasien BPJS yang didiagnosis jenis hepatitis tertentu oleh dokter yang memeriksa dan tertulis di berkas rekam medik pasien di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.
4. Karakteristik pasien adalah jenis pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, jenis hepatitis, dan jenis penyakit penyerta pasien maupun tanpa penyakit.
5. Pola pengobatan adalah pola penggunaan obat pada pasien hepatitis di instalasi rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018 yang meliputi jenis penggunaan cairan infus serta jenis penggunaan obat.
6. Obat adalah semua jenis obat baik enteral maupun parenteral yang digunakan untuk terapi pasien rawat inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018.
7. Cairan infus adalah semua cairan infus yang diberikan untuk pasien rawat inap yang terdiagnosa hepatitis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2018 yang penggunaannya untuk penambahan cairan dan atau elektrolit tubuh.

## E. Alur Penelitian

### 1. Jalannya penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

### 2. Cara kerja

Cara kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat pengantar untuk penelitian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- b) Mengajukan surat ijin *study* pendahuluan untuk mengetahui epidemiologi penyakit hepatitis yang akan dijadikan sampel di



RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan membawa surat pengantar dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

- c) Setelah mendapat ijin *study* pendahuluan kemudian melakukan survey awal untuk menentukan populasi dan sampel.
- d) Setelah didapatkan populasi dan sampel yang memenuhi persyaratan, kemudian mengajukan surat ijin penelitian untuk mengambil data-data rekam medik pasien hepatitis.
- e) Melakukan poenelusuran catatan rekam medik penderita hepatitis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- f) Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh
- g) Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

## F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara diskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian diperoleh dari rekam medik pada periode 2018, kemudian dianalisa secara diskriptif:

### 1. Karakteristik pasien hepatitis

Karakteristik pasien hepatitis dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, diagnosa (dengan atau tanpa penyakit penyerta) dan jenis hepatitis.

#### a) Persentase jenis kelamin

$$\% \text{ Jenis kelamin} = \frac{\text{jumlah pasien menurut jenis kelamin}}{\text{jumlah semua kasus}} \times 100\%$$

b) Persentase umur pasien

$$\% \text{ Umur pasien} = \frac{\text{jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{jumlah semua kasus}} \times 100\%$$

c) Persentase diagnosis dengan penyakit penyerta / tanpa penyakit penyerta

1) % Dengan penyakit penyerta =

$$\frac{\text{jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{jumlah semua kasus}} \times 100\%$$

2) % Tanpa penyakit penyerta =

$$\frac{\text{jumlah pasien (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{jumlah semua kasus}} \times 100\%$$

d) Persentase jenis hepatitis

$$\% \text{ Jenis hepatitis} = \frac{\text{jumlah pasien berdasarkan jenis hepatitis}}{\text{jumlah semua kasus}} \times 100\%$$

2. Pola persepan atau penggunaan obat hepatitis

Data yang diperoleh digolongkan ke dalam pola penggunaan obat jenis cairan infus dan penggunaan obat kemudian dianalisis melalui jumlah persentase disajikan dalam bentuk tabel.

a) Persentase jenis penggunaan cairan infus

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jenis penggunaan cairan infus} \\ & = \frac{\text{jumlah penggunaan jenis cairan infus}}{\text{jumlah penggunaan cairan infus pada pasien}} \times 100\% \end{aligned}$$

b) Persentase penggunaan obat

$$\% \text{ Penggunaan obat} = \frac{\text{jumlah penggunaan obat}}{\text{jumlah penggunaan obat pada pasien}} \times 100\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik pasien hepatitis yang positif terdiagnosa hepatitis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah jenis hepatitis A, hepatitis B, dan hepatitis C saja, untuk jenis lain hepatitisnya tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hepatitis pada periode ini yang terbanyak adalah hepatitis B pada periode 2018 terjadi pada usia dewasa yaitu 46-55 tahun 34,5% dan pada laki-laki 74,5%
2. Pola penggunaan obat pada kasus hepatitis berdasarkan jenis obat yang digunakan paling banyak adalah curcuma dengan presentase 15,2% serta jenis cairan infus yang paling digunakan adalah Nacl 0,9% dengan persentase 63,1%.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai kesesuaian obat-obat yang digunakan pada kasus hepatitis dengan panduan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W, Nuraeni, 2014, Pola Peresepan Antiemetik Pada penderita Dispepsia Pasien Dewasa Lansia Rawat Inap di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Juli 2012, *Media Farmasi Vol 11 no.2*
- Kementrian kesehatan RI, 2014, *Infodatin: Situasi dan Analisa Hepatitis*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian kesehatan RI, 2018, *Infodatin: Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia tahun 2017*, Pusaat data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian kesehatan RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*, RISKESDAS , Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Indriani, A dkk.2016. *Pencegahan Transmisi Vertikal Hepatitis B : Fokus Pada Penggunaan Antivirus Antenatal*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia.
- Masriadi, H, 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Muchid, dkk., 2007. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Noer, H., Sundoro, J. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati Edisi Pertama*. Editor : H. Ali Sulaiman. Jakarta: Jayabadi. 2007.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi nomor 53 tahun 2015 tentang Penanggulangan Virus Hepatitis.
- Puspita, T dan Ismi,K,. 2016, Pengkajian Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B di RSUD Kabupaten Garut, *Jurnal Farmako Bahari*, 7(1): 36-41.
- Soemoharjo, S., 2008, *Hepatitis Virus B*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Pendidikan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, S.M.M., 2014, *Acute Viral Hepatitis Caused by Hepatitis A Virus in Children*, *Medula Universitas Lampung*, Vol 2 No.3:124

- Tandi, J., 2017, Pola Penggunaan Obat Pasien Penyakit Hati yang Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, *Karya Tulis Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu, Palu.
- Trisnaningtyas, R.W dkk. 2017. *Evaluasi Terapi Pada Pasien Hepatitis B di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*
- WHO, 2019, <https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/epatitis-b>/diakses tanggal 27 september 2019.